

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2020

Adinda Nurul Ramadhani

Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Rasa Nyaman Pada Kasus Post Sectio Caesarea Terhadap Ny.A Di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 08-10 Maret 2021

xiii + 53 halaman, 7 tabel dan 1 gambar

RINGKASAN

Menurut World Health Organization (WHO) menetapkan indikator persalinan secara SC adalah 10%-15% untuk setiap negara. Hasil dari RISKESDAS pada tahun 2018 menyatakan terdapat 15,3% persalinan dilakukan melalui operasi dengan provinsi tertinggi persalinan melalui SC adalah DKI Jakarta (27,2%), Kepulauan Riau (24,7%), dan Sumatera Barat (23,1%). Secara fisik, tindakan SC menyebabkan nyeri pada abdomen yang berasal dari luka operasi dengan intensitas nyeri ringan sampai berat. Rasa nyeri yang ditimbulkan biasanya membuat pasien merasa tidak nyaman karena pasien merasa sangat nyeri, karena ketidaknyamanan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah: Bagaimana asuhan keperawatan pada Ny.A dengan gangguan rasa nyaman pada kasus *post sectio caesarea*.

Tujuan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman terhadap Ny.A di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

Hasil pengkajian pada kasus ini didapatkan data yaitu klien mengeluh nyeri pada luka operasi, tampak meringis, tampak sulit tidur, klien mengatakan ASI belum keluar, payudara tampak bengkak, ASI tidak menetes, klien mengeluh nyeri saat bergerak, klien merasacemas terhadap lukanya, gerakan tampak terbatas. Diagnosa yang ditegakkan adalah nyeri akut, menyusui tidak efektif, gangguan mobilitas fisik. Yang dilakukan pada perencanaan dan tindakan keperawatan sesuai dengan SLKI adalah tingkat nyeri, status menyusui, mobilitas fisik. Dan SIKI manajemen nyeri, edukasi menyusui, dukungan mobilisasi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari masalah pasien teratasi.

Simpulan dari penulisan ini tidak semua yang ada pada tinjauan pustaka terdapat pada Ny. A dengan gangguan rasa nyaman pada kasus Post Sectio Caesarea. Saran yang diberikan pada pihak RSUD Handayani agar dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya di ruang kebidanan dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien terutama kebutuhan rasa nyama post sectio caesarea, lebih mengutamakan tindakan kolaboratif, memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, *Post Sectio Caesarea*, Kebutuhan Rasa Nyaman

Sumber bacaan : 10 sumber (2001-2020)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2020

Adinda Nurul Ramadhani

Nursing Care with Disturbed Comfort in the Post Sectio Caesarea Case Against Mrs. A in the Midwifery Room at Handayani Hospital, Kotabumi, North Lampung Date 08-10 March 2021

xiii + 53 pages, 7 tables and 1 figure

ABSTRAK

According to the World Health Organization (WHO), the indicator for cesarean delivery is 10%-15% for each country. The results from RISKESDAS in 2018 stated that there were 15.3% of deliveries carried out by surgery with the highest provinces of deliveries via cesarean section being DKI Jakarta (27.2%), Riau Islands (24.7%), and West Sumatra (23.1%). . Physically, the SC procedure causes pain in the abdomen that comes from the surgical wound with mild to severe pain intensity. The pain caused usually makes the patient feel uncomfortable because the patient feels very painful, because discomfort is a basic human need that must be met. Based on the background, the formulation of the problem in this Final Project Report is: How is nursing care for Mrs. A with impaired comfort in the case of *post sectio caesarea*.

The purpose of this final report is to provide an overview of Nursing Care with Disturbance in the Need for Comfort for Mrs. A in the Midwifery Room at Handayani General Hospital, Kotabumi, North Lampung.

The results of the study in this case obtained data, namely the client complained of pain in the surgical wound, looked grimaced, seemed to have difficulty sleeping, the client said the milk had not come out, the breast looked swollen, the milk did not drip, the client complained of pain when moving, the client felt anxious about the wound, the movement seemed limited. The established diagnosis is acute pain, ineffective breastfeeding, impaired physical mobility. What is done in planning and nursing actions in accordance with the SLKI is the level of pain, breastfeeding status, physical mobility. And SIKI pain management, breastfeeding education, mobilization support. After nursing actions for 3 days the patient's problem was resolved.

The conclusion of this paper is that not everything in the literature review is found in Ny. A with impaired comfort in the case of Post Sectio Caesarea. Suggestions were given to the Handayani General Hospital in order to improve the quality of services, especially in the midwifery room by paying more attention to the needs of clients, especially the need for post sectio caesarea comfort, prioritizing collaborative actions, providing nursing care in accordance with SOPs (Standard Operating Procedures).

Keywords: Nursing Care, *Post Sectio Caesarea*, Comfort Needs

Reading sources: 10 sources (2001-2020)